

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

a. Sejarah SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi diawali dengan sejarah pembentukan Yayasan Pesantren Islam (YPI) yang dimulai ketika adanya inisiatif Menteri Sosial dalam Kabinet Sukiman, Dr. Sjamsuddin merencanakan memberikan dana sosial kepada umat Islam. Maka dibentuklah yayasan yang bernama Yayasan Pesantren Islam (YPI). Yayasan tersebut mulai dibangun pada tahun 1953 sampai dengan tahun 1958, masjid ini diresmikan dengan nama Masjid Agung Kebayoran dengan Almarhum Buya Hamka yang disertai menjadi imam besar di masjid tersebut. Pada tahun 1961 Mahmood Syaltout, Syekh Al-Azhar Cairo sedang mengunjungi tanah air menyempatkan singgah di Masjid Agung Kebayoran. Dalam kesempatan itu Syekh Prof. Dr. Mahmood Syaltout memberi nama Al-Azhar untuk masjid tersebut sehingga menjadi Masjid Agung Al-Azhar.

Di wilayah Bekasi pengembangan pendidikan berkerjasama dengan Yayasan Waqaf Al-Muhajirien Jakapermai. Yayasan Waqaf

Al-Muhajirien Jakapermai, berkedudukan di Kota Bekasi didirikan pada tanggal 9 Agustus 1985 dengan nama Yayasan Pendidikan Islam Al-muhajirien Jakapermai. Yayasan merupakan hasil dari usaha untuk meningkatkan status hukum Majelis Ta'lim Al-muhajirien Jakapermai dari sebuah perkumpulan pengajian yang menjadi Badan Hukum Yayasan agar kegiatan-kegiatannya dapat bergerak lebih luas. Yayasan ini mengadopsi penggunaan nama "Waqaf" pada tahun 2006, sebagai penekanan bahwa yayasan ini adalah yayasan yang sebagian dananya diperoleh dari "Waqaf Ummat" serta menekankan bahwa seluruh kekayaannya menjadi kekayaan milik ummat yang tidak dapat dibagikan kepada para pengelolanya. Pendirian Yayasan Waqaf Al-Muhajirien Jakapermai ditujukan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Tujuan ini kemudian menjadi rujukan dalam merencanakan Program Kerja Pengurus Yayasan Waqaf Al-Muhajirien Jakapermai di setiap periodisasi kepengurusan.

SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi merupakan embrio dari dua kelas unggulan SMP Islam Al-Azhar 6 Jakapermai. Secara resmi dengan izin operasional pada tahun 1997 didirikan SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi. SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi berkembang sesuai dengan

harapan Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar, yaitu sebagai sekolah unggulan yang mampu berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Di wilayah tempat sekolah itu berada maupun di wilayah yang lebih luas, nasional bahkan internasional. Dengan kerja keras civitas akademika SMP Islam Al-Azhar 8 dan kerja sama yang solid antara dua yayasan mitra; YPI Al-Azhar dengan Yayasan Waqaf Al-Muhajirien Jakapermai Bekasi, SMP Islam Al-Azhar 8 semakin berkembang sesuai dengan visi dan misi yang diemban.

SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi merupakan salah satu unit sekolah dibawah naungan yayasan kerja sama Yayasan Al-Muhajirien Jakapermai Bekasi. SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi berlokasi di Jalan Kemang Pratama Raya, Rawa Lumbu, Bekasi. Dalam masa pengembangannya kurikulum yang diterapkan dan dikembangkan oleh SMP Islam Al-Azhar 8 senantiasa berinovasi dan beradaptasi dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan kebutuhan secara riil di lapangan dan dengan target mempersiapkan peserta didik memiliki kemampuan bersaing secara lokal, nasional, dan global sesuai tuntutan jaman di era sekarang. Kurikulum KBK, KTSP, RSBI, Kurikulum Adopsi maupun Adaptasi dari sekolah unggulan Internasional, Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang

dijalankan dengan penyesuaian kebutuhan sekolah dan peserta didik. Pada tahun 2014-2015, SMP Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi menerapkan 2 kurikulum, yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan kelas VIII dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas IX.

SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dengan kepala sekolah Ibu Hj. Ida Maghfurah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan kapasitas 3 rombongan belajar pada setiap jenjang kelas. Rombongan belajar tersebut dibagi menjadi 3 rombongan belajar kelas VII, rombongan belajar VIII, dan rombongan belajar IX sehingga memiliki jumlah rombongan belajar sebanyak 9 rombongan belajar pada setiap tahun. Terhitung dari tahun ajaran 2009/2010 banyak peminat siswa maupun siswi untuk mendaftar menjadi murid di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi. Pada tahun ajaran 2014/2015 SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi memiliki jumlah siswa dan siswi sebanyak 340 siswa dengan jumlah siswa sebanyak 187 orang dan jumlah siswi sebanyak 153 orang.

Sedangkan untuk melaksanakan KBM di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi diperlukan guru yang memiliki potensi di setiap bidang studi yang diajarkan, begitu juga dengan pengelolaan sekolah yang baik didukung dengan adanya staf dan

karyawan yang dapat menunjang kualitas sekolah. Jumlah guru dan karyawan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebanyak 32 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 20 orang guru, 5 staf tata usaha, dan 6 orang staf non tata usaha.

b. Visi, Indikator Visi, dan Misi SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dengan motto “Sekolah Terdepan dalam Pembentukan Pribadi Tangguh dan Berprestasi” memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

I GLOOS : *Independent* (Mandiri), *Global* (Mendunia), *Outstanding* (Luar Biasa), *Smart* (Cerdas).

2) Indikator Visi SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

- a) Membentuk generasi muslim yang berkarakter mandiri dalam pemecahan masalah dan ketahanan hidup.
- b) Membentuk generasi muslim yang memiliki daya saing internasional dan berwawasan global.
- c) Membentuk generasi muslim luar biasa (berakhlakul mulia, berprestasi tinggi, daya juang tinggi).
- d) Membentuk generasi muslim yang memiliki kecerdasan spiritual, akademik (intelektual), kepribadian, dan adversitas (kemampuan mengatasi hambatan dan pantang menyerah).

3) Misi SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

- a) Mewujudkan kegiatan yang mengarah pada pembentukan karakter mandiri dalam menghadapi permasalahan.
- b) Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama pada siswa.
- c) Mempersiapkan murid yang handal dalam bidang studi agar siap mengikuti setiap kegiatan lomba bidang studi.

- d) Mewujudkan pembinaan yang intensif bagi murid dalam bidang studi matematika, sains, dan bahasa Inggris agar menjadi juara olimpiade tingkat nasional dan internasional.
- e) Melaksanakan program dan pembinaan intensif untuk meningkatkan wawasan global dan nasionalisme peserta didik.
- f) Mendorong antusiasme terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- g) Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.
- h) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
- i) Menanamkan cinta kebersihan
- j) Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (religi) sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak.
- k) Mewujudkan sekolah yang bernuansa IMTAK dan IPTEK.
- l) Melaksanakan penanaman pembiasaan diri khususnya untuk berucap dan berperilaku sesuai dengan akhlakul karimah.
- m) Mewujudkan sekolah indah, bersih, disiplin, aman, dan nyaman agar menjadi sekolah percontohan untuk kategori 5 K.
- n) Melaksanakan kegiatan yang mengacu pada pengembangan minat dan bakat peserta didik.
- o) Melaksanakan kegiatan yang mengarah pada pembentukan karakter jujur bagi peserta didik.

2. Gambaran Umum Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP Islam

Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang baik dan lengkap. Fasilitas tersebut mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar di sekolah.

Ruang Kelas yang berjumlah 9 ruang dengan fasilitas yaitu meja guru, kursi guru, meja murid, kursi murid, lemari besi, papan tulis, papan panjang, jam dinding, hordeng, AC 2 PK, lampu, LCD, layar, gambar presiden, gambar wakil presiden, burung garuda, lemari buku, kamera CCTV, papan administrasi data kelas, speaker, kalender pendidikan, tata tertib, tempat sampah, dan daftar inventaris.

Ruang Perpustakaan yang berjumlah 1 ruang dengan fasilitas yaitu buku teks pelajaran, buku panduan guru, buku pengayaan, buku referensi, sumber belajar lain, rak buku, rak majalah, rak surat kabar, meja baca, kursi baca, kursi kerja, meja kerja, lemari katalog, papan pengumuman, meja multimedia, peralatan multimedia, buku inventaris, tempat sampah, soket listrik, jam dinding, meja bulat baca/tulis, globe, piala, tata tertib perpustakaan, nama pahlawan, rumah adat, kata mutiara, AC 2 PK, lampu, kalender akademik, papan peta wilayah Kota Bekasi, peta, papan keadaan buku perpustakaan, papan data koleksi, telepon, dan peraga pendidikan.

Ruang Pimpinan (Kepala Sekolah) yang berjumlah 1 ruang dengan fasilitas yaitu kursi pimpinan, meja pimpinan, kursi dan meja tamu, lemari, papan statistik, foto presiden, foto wakil presiden, burung garuda, jam dinding, tempat sampah, papan informasi, lemari piala, TV dan antenna, struktur organisasi, daftar guru dan karyawan, AC, *speaker*, fungsi dan tugas kepala sekolah, jadwal kerja tahunan,

kegiatan sekolah, kalender pendidikan, dispenser, kaligrafi, komputer, printer, CPU CCTV dan monitor, dan foto kepala sekolah.

Ruang OSIS yang berjumlah 1 ruang dengan fasilitas yaitu meja, kursi, papan tulis, lemari, jam dinding, lemari besi, struktur OSIS, struktur MPK, burung garuda, foto presiden, dispenser, tempat sampah, tugas dan kewajiban pengurus OSIS, radio, TV dan antenna, cermin, AC, lampu.

Ruang UKS yang berjumlah 1 ruang dengan fasilitas yaitu tempat tidur, lemari, meja, kursi, catatan kesehatan, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensi meter, termometer, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, jam dinding, AC, cermin, foto hiasan, dan lampu.

Ruang Guru yang berjumlah 1 ruang dengan fasilitas yaitu kursi kerja, meja kerja, lemari, kursi tamu, papan statistik, papan pengumuman, tempat sampah, jam dinding, *filling cabinet*, komputer, printer, *sound system*, jam waktu belajar, TV dan antenna, kalender pendidikan, struktur organisasi sekolah, data guru dan karyawan, AC, jadwal pelajaran, loker kertas, vas bunga, dispenser, lampu, dan *speaker*.

Ruang Tata Usaha yang berjumlah 1 ruang dengan fasilitas yaitu kursi kerja, meja kerja, lemari file dua muka, lemari besi, *filling cabinet*, komputer, berangkas, telepon, jam dinding, printer, hab,

server, kulkas, dispenser, vas bunga, daftar inventaris, AC 2 PK, hordeng, TV dan antenna.

Ruang Bimbingan Konseling yang berjumlah 1 ruang dengan fasilitas yaitu meja, kursi kerja, kursi tamu, lemari, papan kegiatan, instrumen konseling, buku sumbar, media pengembangan keperibadian, jam dinding, AC, komputer, printer, TV dan antena, loker kertas, lemari besi, *filling cabinet*, struktur bimbingan konseling, hordeng, kaligrafi, pola umum BK, dispenser, tempat sampah, pohon karier, dan lampu.

Toilet Putri yang berjumlah 4 ruang dengan fasilitas yaitu kloset duduk, *shower* air, tempat sampah, volume air bersih, cermin, kipas *out*, wastafel, dan gantungan.

Toilet Putra yang berjumlah 4 ruang dengan fasilitas yaitu kloset duduk, *shower* air, tempat sampah, volume air bersih, cermin, kipas *out*, wastafel, gantungan, dan uriner.

Ruang Aula yang berjumlah 1 ruang dengan fasilitas yaitu foto presiden, foto wakil presiden, burung garuda, AC besar, jam dinding, papan tulis, meja, kursi, lukisan, kalender pendidikan, dan karpet.

Ruang Lab. Bahasa yang berjumlah 1 ruang dengan fasilitas foto presiden, foto wakil presiden, burung garuda, AC, jam dinding, papan tulis, meja guru, kursi guru, lukisan, kalender pendidikan, meja, kursi, *headset*, *speaker*, dan komputer.

Ruang Musik yang berjumlah 1 ruang dengan fasilitas yaitu foto presiden, foto wakil presiden, burung garuda, AC, jam dinding, papan tulis, meja guru, kursi guru, kalender pendidikan, gitar listrik, gitar akustik, tempat gitar, drum, *sound*, *speaker*, mic, kabel, dan angklung.

Ruang Laboratorium Komputer yang berjumlah 1 ruang dengan fasilitas yaitu foto presiden, foto wakil presiden, burung garuda, AC, jam dinding, papan tulis, meja guru, kursi guru, lukisan, kalender pendidikan, meja murid, kursi murid, monitor, CPU, kabel jaringan, HAB, dan *speaker*.

Ruang Laboratorium IPA yang berjumlah 1 ruang dengan fasilitas yaitu kursi, meja peserta didik, meja demonstrasi, meja persiapan, lemari alat, lemari bahan, bak cuci, peralatan pendidikan dan alat peraga.

Ruang AVA yang berjumlah 1 ruang dengan fasilitas yaitu foto presiden, foto wakil presiden, burung garuda, AC, jam dinding, papan tulis, meja, AC, kursi, TV, CD, *speaker*, lukisan, kalender pendidikan, karpet, dan *smartboard*.

Lapangan yang berjumlah 2 lapangan yaitu lapangan futsal dan lapangan basket. Kantin yang berjumlah 3 kantin yaitu kantin Jujur, kantin besar, dan kantin kecil. Masjid yang berjumlah 1 ruang dengan fasilitas yaitu tempat taruh sandal, keran wudhu, toilet, wastafel, jam, kipas angin, dan mukena.

Sarana unggulan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi merupakan sarana pendukung dalam proses KBM antara guru dan siswa-siswi SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi. Sarana tersebut diantaranya penggunaan LCD di setiap ruang kelas, penggunaan CCTC di setiap ruang untuk memudahkan kepala sekolah melakukan kontrol keadaan sekolah, dan adanya *smart board* di dalam ruang AVA.

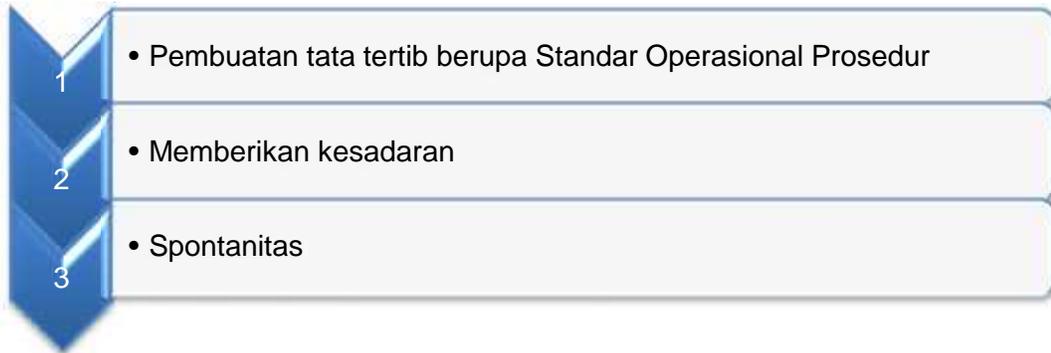
3. Standar Operasional Prosedur Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Standar Operasional Prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi melibatkan semua warga sekolah mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan komite sekolah.

Upaya sekolah untuk memberikan standar operasional prosedur kepada semua warga sekolah tentang pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama yaitu melalui lisan yang diberi tahu oleh guru atau pimpinan sekolah. Standar operasional prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana langsung dari yayasan. Yang perlu ditanamkan dalam sosialisasi standar operasional prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan ialah melalui lisan jika ada yang menggunakan sarana dan

prasarana yang akan dipakai. Standar operasional prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana diperlukan agar terciptanya aturan yang jelas dengan *step by step* agar sarana dan prasarana tetap terpelihara dengan baik. Standar operasional prosedur itu sendiri diterapkan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan tergantung penggunaannya masing-masing. Yang bertanggung jawab dalam penerapan standar operasional prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana adalah seluruh warga sekolah yang menggunakan sarana dan prasarana yang ada di SMP Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

Tahapan penyadaran standar operasional prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi mulai dari tahapan pembuatan tata tertib di sekolah. Dalam pelaksanaan tata tertib yang sudah dibuat bila tidak mematuhi tata tertib tersebut akan dikenakan sanksi. Tahap kedua, sekolah memberikan kesadaran pada warga sekolah bahwa kebersihan merupakan salah satu yang harus dijaga. Tahapan ketiga, penyadaran yang dilakukan dengan spontan. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat di sajikan dalam skema sebagaimana berikut:



Gambar 4.1 Tahapan Penyadaran Standar Operasional Prosedur Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan (Data Lapangan, diolah oleh peneliti, 2015)

4. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Program pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi melibatkan semua warga sekolah mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan komite sekolah. Masing-masing memiliki tugas dan perannya sesuai dengan tugasnya.

Jenis program pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi terbagi menjadi dua:

a. Pemeliharaan secara rutin

Pemeliharaan secara rutin ini antara lain contohnya adalah:

- 1) Pembersihan semua ruang yang ada di sekolah mulai dari lantai sampai bagian langit-langitnya.

- 2) Pembersihan terhadap kaca, jendela, kursi, meja, lemari, dan lain-lain
- 3) Pembersihan papan tulis agar selalu bersih.
- 4) Pemeliharaan terhadap alat olah raga antara lain tenis meja, bola kaki, bola volley dll agar bersih, siap pakai dan awet
- 5) Pemeliharaan alat TIK
- 6) Pemeliharaan alat kesenian
- 7) Pembersihan terhadap saluran drainase dari kotoran .
- 8) Pembersihan jamban agar lantai dan kloset selalu bersih.

Kegiatan pemeliharaan rutin merupakan sarana pendidikan kepada siswa untuk selalu memelihara lingkungannya serta manfaat lain seperti: 1) Membangkitkan dan menanamkan rasa memiliki sekolah kepada siswa, 2) Membina siswa untuk belajar disiplin dengan cara yang efektif dan diterima oleh semua siswa, 3) Memupuk rasa tanggung jawab, mencerminkan budaya kepada siswa untuk menjaga dan memelihara keutuhan dan kebersihan dari lingkungan dan gedung sekolah.

Berikut ini merupakan tabel kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana secara rutin:

Tabel 4.1 Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan secara Rutin

No	Komponen	Kegiatan Pemeliharaan yang dilakukan	Waktu	Pelaksana	Keterangan	
					Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Jamban	a. Membersihkan kloset b. Membersihkan lantai c. Merawat kran air. d. Merawat, dan membersihkan peralatan yg ada dlm jamban (gayung, tempat sabun dll)	Sebelum dan setelah digunakan	Pengguna		
2	Kaca, jendela, kursi, Meja, lemari	Di lap dengan kain basah	Setiap saat	penjaga dan pengguna		
3	Papan tulis dan papan data	Membersihkan papan tulis dan papan data agar tetap bersih dan berfungsi	Sebelum dan setelah digunakan sesuai keperluan	Guru dan murid		
4	Alat Olah raga	Memberi pelindung pada bet	Sebelum dan setelah digunakan	Pengguna		
5	Saluran Drainase	Membersihkan sampah dan kotoran	Setiap saat	Penjaga sekolah dan warga sekolah		
6	Taman sekolah	Menyiram tanaman, merapikan, menata	Setiap hari	Petugas		

7.	Ruang sirkulasi	a. Membersihkan lantai. b. Mengeringkan lantai basah	Setiap saat	Warga sekolah		
----	-----------------	---	-------------	---------------	--	--

b. Pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala

Pemeliharaan berkala adalah pemeliharaan yang dilakukan dengan waktu yang telah ditentukan. Pemeliharaan berkala ini antara lain dilakukan untuk:

- 1) Perbaikan atau pengecatan kusen-kusen, pintu, tembok dan komponen bangunan lainnya yang sudah terlihat kusam.
- 2) Perbaikan meubeler (lemari, kursi, meja, dan lain-lain).
- 3) Perbaikan genteng rusak/pecah yang menyebabkan kebocoran.
- 4) Pelapisan plesteran pada tembok yang retak atau terkelupas.
- 5) Pemeliharaan lantai, halaman atau selasar yang terkena air hujan/air tergenang.

Berikut ini merupakan tabel kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana secara rutin:

Tabel 4.2 Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan secara Berkala

No	Komponen	Kegiatan Pemeliharaan yang dilakukan	Waktu	Pelaksana	Keterangan	
					Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Ruangan Kelas	Pemeliharaan atap, dinding, jendela, pintu, lantai, instalasi listrik, dan meubeler	Per triwulan	petugas yang ditunjuk oleh sekolah		

2	Ruang Kepala Sekolah	Pemeliharaan atap, dinding, jendela, pintu, lantai, instalansi listrik dan meubeler	Per triwulan	petugas yang ditunjuk oleh sekolah		
3	Ruang Guru	Pemeliharaan atap, dinding, jendela, pintu, lantai, instalasi listrik, dan meubeler	Per triwulan	petugas yang ditunjuk oleh sekolah		
4	Ruang Perpustakaan	a. Pemeliharaan atap, dinding, jendela, pintu, lantai, instalasi listrik, dan meubeler b. Alat TIK c. Buku	Per triwulan	petugas yang ditunjuk oleh sekolah		
5	Ruang Ibadah	a. Pemeliharaan atap, dinding, jendela, pintu, lantai, instalasi listrik, dan meubeler b. Sarana ibadah	Per triwulan	petugas yang ditunjuk oleh sekolah		
6	Laboratorium	Pemeliharaan atap, dinding, jendela, pintu, lantai dan meubeler	Per triwulan	petugas yang ditunjuk oleh sekolah		
7	Gudang	Pemeliharaan atap, dinding, jendela, pintu, lantai, instalasi listrik, dan meubeler	Per triwulan	petugas yang ditunjuk oleh sekolah		
8	Lapangan upacara	Pemeliharaan, arena lapangan upacara	Per triwulan	petugas yang ditunjuk oleh sekolah		

Pemahaman program pemeliharaan sarana dan prasarana SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi merupakan upaya memberikan pemahaman tentang program pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. Adapun upaya sekolah untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya program pemeliharaan sarana dan prasarana di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yaitu pertama, melalui upacara bendera yang diadakan. Kedua, pada saat *Briefing*. Ketiga, melalui tata tertib yang telah dibuat sebelumnya dan melakukan pembiasaan dalam memelihara sarana dan prasarana.

Selanjutnya, program sekolah untuk meningkatkan pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana kepada seluruh warga sekolah adalah terdapat program secara tertulis dan dilakukan setiap saat, ketika upacara bendera kembali mengingatkan, dan program sekolah secara khusus dibawah staff humas dan tase(ketertiban sekolah), wali kelas, dan guru BP, selalu mengingatkan murid untuk menjaga sarpras sekolah. Yang bertugas memberikan informasi terkait pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana kepada warga sekolah adalah pimpinan, kepala sekolah, dan semua warga sekolah bertugas saling memberi pemahaman. Cakupan pemahaman program pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yaitu ada program secara tertulis yang dilakukan setiap saat, dan mengingatkan kepada seluruh warga sekolah akan pentingnya pemeliharaan

sarana dan prasarana. Berikut merupakan cara pemahaman program pemeliharaan sarana dan prasarana:

Tabel 4.3 Cara Pemahaman Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Cara Pemahaman Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana		
Upacara Bendera	<i>Briefing</i>	menjalani tata tertib

Sumber: Wakil Kepala Sekolah, Cara pemahaman pemeliharaan sarana dan prasaran, di olah peneliti, 2015)

5. Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi melibatkan staf TU dan karyawan khusus untuk pemeliharaan yang ditunjuk oleh pihak yayasan. Pemeliharaan dilakukan oleh karyawan khusus yang berjumlah 10 orang antara lain, kabag PP, Admin, dan 8 orang teknisi yang akan disebar di tiap tiap sekolah. Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana juga dilakukan secara insidental.

Pelaksanaan pemeliharaan gedung seperti pengecatan dilakukan dua kali dalam setahun oleh pihak yayasan dengan beberapa tahapan.

Tahapan pertama dilakukan sebelum UN atau dua minggu sebelum ujian. Ruangan yang di pakai untuk UN akan dicat terlebih dahulu agar peserta didik juga mendapat suasana baru. Tahap kedua, menjelang liburan sekolah.

Kebersihan SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dilakukan oleh karyawan janitor atau petugas kebersihan yang bertugas membersihkan, mengepel, mengelap kaca, dan membersihkan setiap ruangan yang ada di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

Dalam pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana masih menemukan kendala yang dihadapi. Adapun kendala kendala yang di alam dalma pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana :

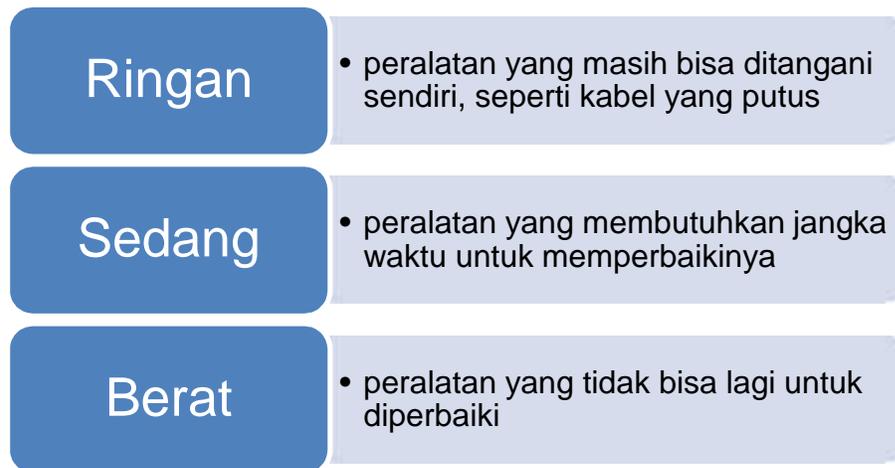
- a) Ketika janitor membersihkan setiap ruangan masih ada peserta didik yang berada di ruangan ketika janitor ingin membersihkan,
- b) Keadaan cuaca yang kurang mendukung,
- c) Jadwal perbaikan yang berbenturan dengan jadwal KBM.

Adapun cara mengatasi kendala kendala yang di hadapi:

- a) Memperingati
- b) Memperkirakan
- c) Memanage waktu

Sedangkan untuk pelaksanaan pemeliharaan laboratorium yang dilakukan oleh laboaran dibedakan menjadi tiga macam yaitu pemeliharaan

ringan, pemeliharaan sedang, dan pemeliharaan berat. Berikut tabel jenis pemeliharaan yang dilakukan oleh kepala lab:



Gambar 4.1 Tahapan Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan (Data Lapangan, diolah oleh peneliti, 2015)

Dalam pelaksanaan pemeliharaan labotarium tidak ada tim khusus hanya kepala lab saja yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan sarana prasarana di lab. Kepala lab akan meminta bantuan kepada teknisi bila kepala lab tidak bisa memperbaiki sarana dan prasarana yang ada. Untuk mendatangkan teknisi kepala lab harus melapor terlebih dahulu ke tata usaha. Hal ini dikarena tata usaha menyimpan nomer teknisi.

Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana di labotarium melibatkan peserta didik dalam menjaga kebersihan sarana dan prasarana yang ada di lab. Bila terjadi kerusakan atau kehilangan

yang dilakukan oleh peserta didik akan diberikan sanksi untuk mengganti sarana dan prasarana yang ada di lab.

Lain halnya dengan ruang perpustakaan. Perpustakaan memiliki satu orang pustakawan yang menjaga dan bertanggung jawab tentang sarana dan prasarana apa saja yang ada di perpustakaan sekolah. Adapun program pemeliharaan perpustakaan yang dilakukan pustakawan adalah menjilid, menyampul, dan menginventarisasikan buku yang ada di perpustakaan. Perpustakaan sendiri pun juga harus memenuhi syarat dimana perpustakaan harus memiliki pendingin ruangan agar jamur atau kutu yang merusak buku tidak berkembang biak. Pemeliharaan perpustakaan SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dilaksanakan dua tahun sekali dilihat dari kondisi atau keadaan buku tersebut.

Belum ada pemeliharaan secara khusus untuk pemeliharaan perpustakaan seperti penyemprotan anti hama. Akan tetapi, bila terjadi kerusakan atau kehilangan buku yang di pinjam maka diberikan sanksi sejumlah harga buku dan ketebalan buku.

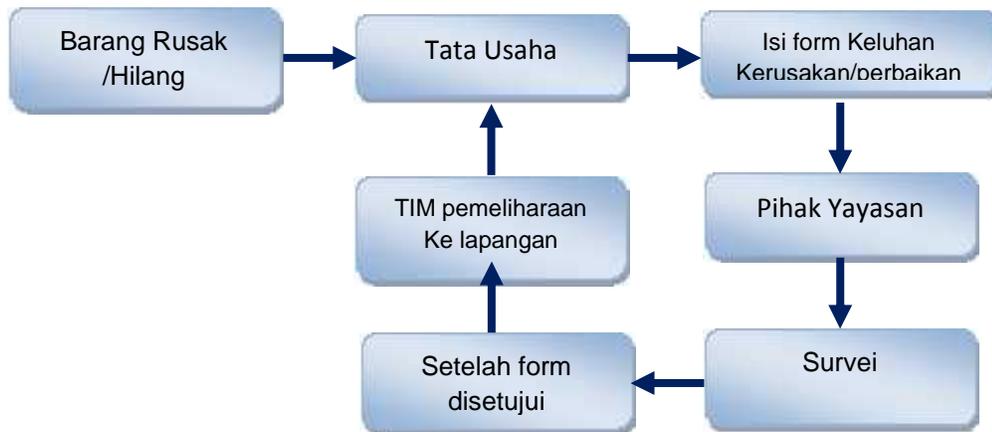
6. Evaluasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Peninjauan sarana dan prasarana yang dilihat dari ketersediaan dan kondisinya. Evaluasi pemeliharaan sarana dan prasarana SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dilakukan setiap hari

dengan melihat kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada. Prosedur yang digunakan dalam melakukan evaluasi yaitu pendataan berupa *checklist*, namun sekarang sudah tidak lagi melakukan pendataan. Adapun ruangan yang perlu diperhatikan saat melakukan evaluasi pemeliharaan sarana dan prasarana, antara lain:

- a) Kamar mandi
- b) Ruang kelas
- c) Ruang labotarium
- d) Ruang guru
- e) Ruang perpustakaan
- f) Ruang kepala sekolah
- g) Ruang tata usaha

Saat pendataan berlangsung bila ditemukan kerusakan tata usaha melapor ke pihak yayasan berupa form laporan kerusakan atau perbaikan. Setelah pihak yayasan menerima laporan dari tata usaha, pihak yayasan melakukan survei ke lapangan apakah yang dilaporkan benar adanya atau tidak. Setelah melakukan survei dan disetujui pihak yayasan mengerahkan tim pemeliharaan untuk menangani keluhan yang ada sesuai laporan dari tata usaha dan pihak yayasan. Berikut adalah tahapan evaluasi pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi:



Gambar 4.2 Tahapan Pendataan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

B. Temuan Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mulai dari pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi. Berikut ini disajikan temuan penelitian berdasarkan subfokus.

1. Standar Operasional Prosedur Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Temuan penelitian yang berkaitan dengan Standar Operasional Prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu sosialisasi terkait standar operasional prosedur hanya melalui lisan yang diberi tahu oleh guru atau pimpinan sekolah, tanpa adanya bukti fisik berupa tulisan yang ditempel di tempat yang terlihat oleh warga sekolah.

2. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Temuan penelitian yang berkaitan dengan program pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu program pemeliharaan secara rutin dan berkala. Adapun upaya sekolah dalam memberikan pemahaman program pemeliharaan sarana dan prasarana antara lain pertama, melalui upacara bendera yang diadakan. Kedua, pada saat *Briefing*. Ketiga, melalui tata tertib yang telah dibuat sebelumnya dan melakukan pembiasaan dalam memelihara sarana dan prasarana. Pemahaman pemeliharaan sarana dan prasarana SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi diberikan kepada semua warga sekolah dengan cara menjelaskan secara utuh akan pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan agar tujuan pemeliharaan dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan. Yang bertugas memberikan pemahaman pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana kepada warga sekolah adalah pimpinan, kepala sekolah, dan semua warga sekolah bertugas saling memberi pemahaman.

3. Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Temuan penelitian yang berkaitan dengan penyadaran pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu Mengamati proses pengecatan gedung di sekolah. Pelaksanaan pemeliharaan gedung seperti pengecatan dilakukan dua kali dalam setahun oleh

pihak yayasan dengan beberapa tahapan. Tahapan pertama dilakukan sebelum UN atau dua minggu sebelum ujian. Ruangan yang dipakai untuk UN akan dicat terlebih dahulu agar peserta didik juga mendapat suasana baru. Tahap kedua, menjelang liburan sekolah. Selain itu peneliti menemukan Jadwal pengerjaan kebersihan sehari-hari. Kebersihan SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dilakukan oleh karyawan janitor atau petugas kebersihan yang bertugas membersihkan, mengepel, mengelap kaca, dan membersihkan setiap ruangan yang ada di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

4. Evaluasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Temuan penelitian yang berkaitan dengan evaluasi pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu evaluasi berupa Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sekolah yang memuat daftar inventaris per ruangan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama dengan ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana. Peninjauan sarana dan prasarana yang dilihat dari ketersediaan dan kondisinya. evaluasi pemeliharaan sarana dan prasarana SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dilakukan setiap hari dengan melihat kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada. Prosedur yang

digunakan dalam pendataan berupa *checklist*, namun sekarang sudah tidak lagi melakukan pendataan.

C. Pembahasan

Dalam sub bab ini peneliti akan melakukan penyesuaian berdasarkan temuan penelitian dari setiap sub fokus di tempat penelitian dengan justifikasi teori yang ada.

1. Standar Operasional Prosedur Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Standar Operasional Prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi melibatkan semua warga sekolah mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan komite sekolah.

Tahapan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi mulai dari tahapan pembuatan tata tertib di sekolah. Dalam pelaksanaan tata tertib yang sudah dibuat bila tidak mematuhi tata tertib tersebut akan dikenakan sanksi. Tahap kedua sekolah memberikan kesadaran pada warga sekolah bahwa kebersihan merupakan salah satu yang harus dijaga, sejalan dengan pendapat Barnawi dan M. Arifin bahwa “penyadaran adalah upaya menanamkan kesadaran

kepada warga sekolah tentang pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana.”¹ Tahapan ketiga penyadaran yang dilakukan dengan (spontan). Dalam tahap ini perlu ditanamkan rasa memiliki (*sense of belonging*) sekolah dan menyadarkan pentingnya kebiasaan baik kepada semua guru dan siswa. Perlu diketahui bahwa tanggung jawab dalam pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah tidak hanya tugas wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana saja, melainkan semua pihak bertanggung jawab atas hal tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyadaran kepada semua pihak tersebut. Pengenalan dan penyadaran pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu menggunakan rumus AMBAK. AMBAK merupakan singkatan dari “Apa Manfaatnya BAgi Ku”. Contohnya, siswa diminta mengisi form yang berisi manfaat pemeliharaan WC bagi siswa yang bersangkutan sendiri. Cara kedua adalah dengan menjelaskan besarnya biaya yang harus dikeluarkan jika pemeliharaan sarana dan prasarana tidak dilakukan. Kemudian, cara yang ketiga adalah dengan mensosialisasikan tata tertib dan memasang pesan-pesan pengingat penggunaan sarana dan

¹ Barnawi & M. Arifin, *op.cit.*, h. 228

prasarana sekolah yang diletakkan di tempat-tempat yang strategis.²

2. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pemahaman program, pemeliharaan sarana dan prasarana SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi merupakan upaya memberikan pemahaman tentang program pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. Adapun upaya sekolah dalam memberikan pemahaman program pemeliharaan sarana dan prasarana antara lain pertama, melalui upacara bendera yang diadakan. Kedua, pada saat *Briefing*. Ketiga, melalui tata tertib yang telah dibuat sebelumnya dan melakukan pembiasaan dalam memelihara sarana dan pra-sarana. Ketiga upaya pemahaman terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut sejalan dengan pendapat Barnawi dan M. Arifin bahwa “pemahaman diberikan kepada semua warga sekolah dengan cara menjelaskan semua program pemeliharaan yang dibuat oleh sekolah secara utuh agar tujuan pemeliharaan dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan.”³

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

3. Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi melibatkan staf Tata Usaha dan karyawan khusus untuk pemeliharaan yang di tunjuk oleh pihak yayasan. Pemeliharaan dilakukan oleh karyawan khusus yang berjumlah 10 orang antara lain, kabag PP, Admin, dan 8 orang teknisi yang akan disebar di tiap-tiap sekolah. Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana juga dilakukan secara insidental.

Pelaksanaan pemeliharaan gedung seperti pengecatan dilakukan dua kali dalam setahun oleh pihak yayasan dengan beberapa tahapan. Tahapan pertama di lakukan sebelum UN atau dua minggu sebelum ujian. Ruangan yang di pakai untuk UN akan dicat terlebih dahulu agar peserta didik juga mendapat suasana baru. Tahap kedua, menjelang liburan sekolah.

Hal ini sejalan dengan pendapat Barnawi dan M. Arifin bahwa Pelaksanaan adalah pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah secara teratur sehingga menjadi suatu kebiasaan civitas sekolah. Pelaksanaan pemeliharaan terbagi menjadi dua, yaitu pemeliharaan rutin dan pemeliharaan berkala.⁴ Kebersihan SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dilakukan oleh karyawan janitor

⁴ *Ibid.*

atau petugas kebersihan yang bertugas membersihkan, mengepel, mengelap kaca, dan membersihkan setiap ruangan yang ada di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

4. Evaluasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Evaluasi pemeliharaan sarana dan prasarana SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dilakukan setiap hari dengan melihat kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada. Prosedur yang digunakan dalam evaluasi yaitu dengan pendataan berupa *checklist*, namun sekarang sudah tidak lagi melakukan pendataan. Adapun ruangan yang perlu diperhatikan saat pendataan, antara lain:

- a) Kamar mandi
- b) Ruang kelas
- c) Ruang labotarium
- d) Ruang guru
- e) Ruang perpustakaan
- f) Ruang kepala sekolah
- g) Ruang tata usaha

Hal ini sejalan dengan pendapat Barnawi dan M. Arifin bahwa pendataan adalah inventarisasi sarana dan prasarana ditinjau dari ketersediaan dan kondisinya. Petugas yang ditunjuk untuk

menyurvei sarana dan prasarana harus memahami betul komponen apa saja yang harus diinventarisasikan. Hasil dari pendataan dapat digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana serta untuk kepentingan pelaporan.⁵

Saat evaluasi berlangsung bila ditemukan kerusakan, maka pegawai tata usaha melapor ke pihak yayasan melalui form laporan kerusakan atau perbaikan. Setelah pihak yayasan menerima laporan dari tata usaha, pihak yayasan melakukan survei ke lapangan apakah yang dilaporkan benar adanya atau tidak. Jika benar, pihak yayasan akan menindaklanjuti.

⁵ *Ibid.*